

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Kota Banda Aceh
 Kelas / Semester : 6 / 2
 Tema : Kepemimpinan (Tema 7)
 Sub Tema : Pemimpin di Sekitarku (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : IPA
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 10 menit

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

NO	Kompetensi	Indikator
3.2	Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	3.2.1 Membandingkan ciri fisik laki-laki dan perempuan sebelum dan setelah mengalami pubertas. 3.2.2 Mengidentifikasi perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas.
4.2	Menyajikan karya tentang cara menyikapi masa pubertas yang dialami.	4.2.1 Menyajikan cara menyikapi masa pubertas dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.2.2 Menyimpulkan cara menyikapi masa pubertas dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. TUJUAN

- Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat membandingkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
- Melalui kegiatan praktik berkelompok, siswa mampu menyajikan cara untuk menyikapi pubertas yang dialami dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. MATERI

- Ciri- ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
- Teks bacaan, gambar-gambar dan audio mengenai pubertas

D. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Contextual Teaching and Learning
 Metode : Cooperative Learning
 Teknik : Diskusi Kelompok
 Model : Jigsaw

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dengan menampilkan gambar dan menyanyikan lagu pubertas kemudian mengaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	3 menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dibagi kedalam kelompok berdasarkan gaya belajarnya (diferensiasi proses) <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik disetiap kelompok asal diberikan poster, audio beserta transkrip dan bacaan materi yang berbeda tentang pubertas dan melakukan model pembelajaran Cooperative learning dengan metode Jigsaw. Peserta didik mengumpulkan data berdasarkan bahan 	5 menit

	<p>yang dimiliki didalam kelompok <i>expert</i> mengenai ciri-ciri pubertas laki-laki dan perempuan dan cara menyikapi masa pubertas dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kembali kedalam kelompok asal dan mengumpulkan data yang dimiliki untuk dibuat laporan. • Laporan dikumpulkan • Setiap kelompok bergantian mempresentasikan hasil laporannya. 	
Kegiatan Penutup	<p>A. Sebagai kegiatan penutup peserta didik diminta untuk merefleksikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan apa yang dipelajari siswa pada hari ini? 2. Keterampilan apa yang siswa latih pada hari ini? 3. Sikap apa yang siswa kembangkan pada hari ini? <p>B. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	2 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

Berdiskusi tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas serta cara menyikapinya
Bentuk penilaian: kinerja
Instrumen penilaian: rubrik
KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan sesudah pubertas	Dapat membandingkan setidaknya 4 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat membandingkan 3 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat membandingkan 2 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.	Dapat membandingkan hanya 1 perbedaan ciri fisik laki-laki sebelum dan setelah mengalami pubertas dengan benar.
Keterampilan Berbicara saat berdiskusi	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak mengumam, dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, mengumam, dan tidak dapat dimengerti.

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6.
3. Bacaan, lingkungan sekitar

Mengetahui
Kepala Sekolah,



RAMLI, S.Pd.M.Pd.
NIP. 19700301 199411 1 001

Banda Aceh, Januari 2021
Guru Kelas 6,

NOVARITA, S.Pd.M.Pd.
NIP. 19791107 20090 2 003

Lembar Kerja Peserta Didik

NAMA :

KELOMPOK :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pelajari LKPD dengan seksama!
2. Kerjakan tugas pada LKPD dengan berdiskusi dalam kelompok dari berbagai sumber!
3. Siapkan presentasi untuk menyajikan jawaban kelompok Anda!

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati, siswa dapat membandingkan perbedaan ciri laki-laki dan perempuan setelah masa pubertas.
2. Melalui kegiatan praktik berkelompok, siswa mampu menyajikan cara untuk menyikapi pubertas yang dialami dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Lagu apersepsi

Wajahku dulu tak begini, kini berjerawat dan
berminyak
Badanku dulu tak begini, kini kekar dan berisi
Jakunpun tumbuh di leherku
Jangan sentuhku sembarangan ku sudah puber

Perhatikan gambar-gambar berikut berikut ini (Kelompok Visual)

TIPS SAAT PUBERTAS

- | | |
|--|---|
| ■ Olahraga 20-60 menit/hari. | ■ Konsumsi air mineral. Remaja putra 3,3 liter/hari, remaja putri 2,3 liter/hari. |
| ■ Tidur cukup 6-8 jam/hari. | ■ Hindari minuman berenergi, soda dan yang mengandung kadar gula tinggi. |
| ■ Stretching 2 jam sebelum tidur. | ■ Rajin mencuci muka. |
| ■ Penuhi asupan kalori. Remaja putra 2500-2800 kalori/hari, remaja putri 2200 kalori/hari. | ■ Pakai deodoran/parfum. |
| ■ Hindari makanan berlemak dan junk food. | ■ Hindari merokok dan minum alkohol. |



Bacalah teks berikut ini (Kelompok Visual)

TEKS 1

Ciri-ciri pubertas anak perempuan

Biasanya, anak perempuan lebih cepat memasuki usia pubertas dibandingkan dengan laki-laki.

Ciri awal dari remaja perempuan saat mengalami pubertas adalah [pertumbuhan payudara](#). Pertumbuhan payudara ini bahkan bisa saja terjadi tidak secara bersamaan. ciri awal lainnya pertumbuhan rambut pada lengan dan kaki.

Tidak hanya itu saja, rambut di area organ seksual dan di ketiak juga mulai tumbuh.

Jika anak sudah mengalami pertumbuhan payudara dan pertumbuhan rambut pada kemaluan dan ketiak, tandanya sebentar lagi akan mencapai puncak pertumbuhannya.

Selanjutnya, remaja perempuan akan mengalami beberapa ciri pubertas lainnya, seperti:

[Menarche atau menstruasi pertama](#). Menarche biasanya dimulai sekitar 18 bulan sampai 2 tahun setelah anak menunjukkan tanda-tanda pubertas pertamanya.

Mulai [tumbuh jerawat pada wajah](#). Payudara terus tumbuh hingga seperti orang dewasa. Rambut di area organ seksual dan ketiak menjadi semakin lebat. Munculnya kumis tipis pada beberapa anak perempuan lebih mudah berkeringat. Mulai mengalami keputihan. Tinggi badan meningkat drastis sejak menstruasi, biasanya 5-7.5 cm setiap tahun. Berat badan mulai meningkat. Pinggul membesar sementara pinggang mengecil. Tubuh anak akan mulai membesar, khususnya pada lengan, paha, tangan, dan kaki karena cadangan lemak yang dimilikinya. Itu sebabnya, pada masa puber, berat badan remaja perempuan cenderung bertambah. Sebetulnya, anak tidak perlu diet hanya untuk menurunkan berat badannya yang naik saat puber. Bukannya membuat berat badannya langsing, hal ini justru dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan seksualnya.

Ketimbang membiarkan anak diet, sebaiknya atur pola makan anak supaya berat badannya tetap stabil. Berikan berbagai makanan yang sehat dan bergizi seperti daging rendah lemak tanpa kulit, ikan, biji-bijian, sayur, dan buah-buahan. Selain itu, tinggi anak perempuan Anda juga akan bertambah. Dua tahun setelah memasuki masa pubertas biasanya anak perempuan akan mencapai tinggi badan puncaknya. Meskipun puncak pertumbuhan anak perempuan terjadi sebelum menarche, tinggi badan biasanya masih tetap tumbuh hingga 7-10 cm lagi setelah menstruasi. Namun pertumbuhan tinggi badan setelah menstruasi ini tidak terjadi cepat jika dibandingkan sebelum menstruasi. Oleh karena itu, sebelum mengalami menstruasi, penting bagi Anda untuk selalu [mencukupi kebutuhan nutrisinya](#).

Hal ini bertujuan untuk membantu memaksimalkan pertumbuhan tinggi badan anak.

TEKS 2

Ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki

Sedikit berbeda dengan anak perempuan, anak laki-laki akan menunjukkan ciri pubertas yang lebih lambat daripada anak perempuan.

Ciri pertama yang menunjukkan [anak laki-laki memasuki masa pubertas](#) adalah membesarnya ukuran [testis](#). Umumnya, hal ini terjadi pada usia 11 tahun. Setelah itu, diikuti dengan [membesarnya ukuran penis](#). Berikutnya, rambut keriting pada area organ seksual mulai tumbuh, juga pada ketiak anak.

beberapa tanda lain yang dialami anak selama masa pubernya: Pertumbuhan penis dan testis, Perubahan pertama adalah testis dan penis yang membesar, lalu rambut tumbuh di daerah pubis dan ketiak. Massa otot bertambah, dan jaringan payudara juga berkembang.

Skrotum (bagian dari organ reproduksi pria yang bentuknya menyerupai kantong kulit dan menggantung di bagian pangkal penis) anak laki-laki akan berubah menjadi semakin gelap. Rambut di area organ seksual dan ketiak menjadi lebih tebal. Produksi keringat bertambah. Mengalami [mimpi basah](#). Terjadinya [perubahan suara](#) yaitu menjadi lebih berat. Saat pubertas, testoteron menyebabkan tulang rawan dalam kotak suara tumbuh lebih besar dan lebih tebal, yang menjadikan pita suara memanjang dan menebal, sehingga suara menjadi lebih dalam. Saat sebelum pubertas, suara masih nyaring dan seperti suara anak-anak. Mulai tumbuh jerawat baik di area wajah maupun badan. Pertambahan tinggi. Pada anak laki-laki, perubahan fisik pubertas dimulai lebih lambat daripada anak perempuan, sekitar usia 12 atau 13 tahun. Sebagian besar menunjukkan tanda perkembangan di usia 14 tahun, dan menyelesaikan seluruh pertumbuhan pubertas di usia 17 atau 18 tahun. Tinggi anak laki-laki cenderung bertambah sekitar 9.5 cm per tahun selama dalam masa pubertas. Jadi, tinggi badan anak laki-laki bisa bertambah sekitar 31 cm selama masa puber terjadi. Terbentuk otot-otot pada tubuh. Mulai tumbuh rambut pada wajah

TEKS 3

Perubahan fisik selama masa pubertas kemungkinan akan mempengaruhi kegiatanmu sehari-hari. Mungkin kamu akan merasakan sedikit ketidaknyamanan. Berikut beberapa cara menyikapi masa pubertas yang akan kamu alami.

1. Menjaga kebersihan tubuh.

Dalam masa pubertas, aktivitas kelenjar minyak dan kelenjar keringat meningkat.

Akibatnya, wajah mudah berjerawat dan tubuh berbau kurang sedap.

Mandilah dua kali sehari dan kenakan pakaian yang mudah menyerap keringat.

Apabila keringatmu berlebih, bersihkan tubuhmu dan gantilah pakaianmu.

Pakaian yang lembap oleh keringat menjadi sarang kuman.

Kuman dapat menyebabkan bau tidak sedap dan menimbulkan penyakit kulit.

2. Menjaga kesehatan dengan memilih makanan sehat dan berolahraga.

Makanan diperlukan untuk pertumbuhan badan.

Pilihlah makanan yang berasal dari bahan-bahan segar dan diolah dengan cara yang sehat, misalnya tanpa pengawet, pemanis buatan, atau penyedap rasa.

Perbanyak pula minum air putih untuk menggantikan cairan tubuh yang keluar berupa keringat.

3. Hati-hati dalam bergaul dengan lawan jenis.

Pada masa puber, organ reproduksi telah aktif.

Oleh karena itu, sebaiknya kamu bergaul dengan lawan jenis dalam batas yang wajar.

Hindari berdua-duaan antara laki-laki dan perempuan.

4. Memilih bacaan dan tontonan yang sesuai umur.

Saat ini akses untuk bacaan dan tontonan dengan mudah dapat kita peroleh.

Namun, pilihlah bacaan dan tontonan yang baik, menambah wawasan, dan sesuai umurmu.

Hindari membaca bacaan dan menonton tontonan dewasa.

Dengarkanlah audio berikut ini (Kelompok Audio)



WhatsApp Audio
2022-01-01 at 19.01.0

Tugas kelompok

Buatlah laporan perbandingan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan serta cara menyikapinya